

Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Mioma Uteri di PoliKandungan RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2014

FitriaWulandari*¹, Ahmad Syahlani², ElvinelvanaKabuhung²

¹Mahasiswa, Prodi DIV, STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Dosen Stikes Sari mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085388515956,

E-mail: fitriawd51@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi wanita yang mengalami masalah adalah salah satunya mioma uteri yang insidensinya terus mengalami peningkatan. Di RSUD Ulin Banjarmasin pada tahun 2010 terdapat 101 kasus mioma uteri, tahun 2011 136 kasus, 2012 menurun menjadi 97, 2013 meningkat lagi menjadi 133 kasus serta untuk tahun 2014 132 kasus dengan mioma uteri. Tingginya angka untuk kejadian penyakit ini yang sering tanpa gejala dan tanpa menimbulkan keluhan sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian mioma uteri Di Ruang Poli Kandungan Rumah Sakit Ulin Banjarmasin tahun 2014.

Metode: Penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei analitik dengan metode pendekatan *Case Control*. Populasi adalah seluruh penderita ginekologi yang tercatat di buku register ruang Poliklinik Kandungan RSUD Ulin Banjarmasin Tahun 2014. Sampel ibu yang menderita penyakit mioma uteri yaitu 132 orang dan menentukan control dengan *Simple Random Sampling* yaitu 264 penderita selain Mioma Uteri. Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Berdasarkan analisis data hubungan umur dengan kejadian Mioma Uteri didapatkan sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan Mioma Uteri. Analisis data hubungan paritas dengan kejadian Mioma Uteri didapatkan nilai sebesar 0,041. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian Mioma Uteri. Analisis data hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian Mioma Uteri didapatkan nilai sebesar 0,001. Nilai p tersebut lebih kecil dari 0,05 artinya ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian Mioma Uteri.

Kesimpulan: Ada hubungan antara umur, paritas dan indeks massa tubuh dengan kejadian Mioma Uteri. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel dari faktor-faktor yang lain.

Kata Kunci: Umur, paritas, indeks massa tubuh, mioma uteri.

Factors Related With The Incidence of Uterine Myoma In Poly Hospital Room Ulin Banjarmasin 2014

FitriaWulandari*¹, Ahmad Syahlani², ElvinelvanaKabuhung²

¹Student, Diploma IV Midwifery Teacher's Programe,
STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²Lecturer in Stikes Sari mulia Banjarmasin

*Correspondence Author. Phone: 085388515956,

E-mail: fitriawd51@gmail.com

ABSTRACT

Background: Reproductive health of women who are having problems are one of myoma uteri that incidence is increasing. At the hospital Ulin Banjarmasin in 2010 there were 101 cases of uterine myoma, 2011 136 cases of 2012 decreased to 97, 2013 increased to 133 cases as well as for the year 2014 132 cases with myomauteri. The high figures for the incidence of this disease that is often without complaint so authors interested in doing research factors associated with the incidence of Uterine Myoma.

Aim: Determine the factors associated with the incidence of Uterine Myoma in the uterus poly hospital room in Ulin Banjarmasin 2014.

Methods: The research is analytic survey research with case control approach. Gynecological patient population is all recorded in the book of registers in the uterus poly hospital room in Rumah Sakit Ulin Banjarmasin 2014. Samples mother who suffer from myoma uteri is 132 people and determine control with simple random sampling 264 patient in addition to myoma uteri. Bivariate analysis using the chi-square with a confidence level 95% ($\alpha = 0,05$).

Results: Based on the analysis of data correlation between age with the incidence of uterine myoma obtained p equal to 0.002. The p value less than 0.05 means there is a significant relationship between age with myoma uteri. Based on the analysis of data correlation between parity with the incidence of uterine myoma obtained p equal to 0.041. The p value less than 0.05 means there is a significant relationship between parity with myoma uteri. Based on the analysis of data correlation between body mass index with the incidence of uterine myoma obtained p equal to 0.001. The p value less than 0.05 means there is a significant relationship between body mass index with myoma uteri.

Conclusion: It is a relationship between age, parity and body mass index with the incidence of uterine myoma. Researchers can then add the variables of other factors.

Keywords: Age, parity, body mass index, uterine myoma